

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG PIPILAN DI NAGARI
LUBUK BASUNG KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS USAHATANI JAGUNG PIPILAN DI NAGARI LUBUK BASUNG KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Abstrak

Usahatani jagung pipilan di Nagari Lubuk Basung memiliki beberapa permasalahan yaitu harga benih jagung hibrida dan herbisida semakin meningkat, pupuk bersubsidi tidak mencukupi kebutuhan, dan harga jual jagung pipilan yang berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kultur teknis usahatani jagung pipilan, menganalisis pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung. Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 35 orang. Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada petani responden dibantu dengan menggunakan kuisioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif untuk tujuan pertama dan analisis kuantitatif untuk tujuan kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan budidaya jagung pipilan yang dilakukan oleh petani responden belum sepenuhnya mengikuti pedoman literatur. Petani responden tidak melakukan pembuatan bedengan serta dosis penggunaan pupuk dan herbisida yang belum sesuai. Hal ini dikarenakan petani tidak memiliki panduan literatur dan kebiasaan petani yang melakukan usahatani berdasarkan pengalaman. Rata-rata produksi yaitu sebesar 7.269,96 Kg/Ha/MT, biaya dibayarkan Rp. 14.466.338,28/Ha/MT, biaya diperhitungkan Rp. 3.864.426,19/Ha/MT, total biaya Rp. 18.330.764,47/Ha/MT, penerimaan Rp. 30.083.080,67/Ha/MT, pendapatan 15.616.742,39/Ha/MT dan keuntungan Rp. 11.752.316,20/Ha/MT. Analisis R/C dari usahatani jagung pipilan sebesar 1,64 artinya untuk setiap pengeluaran biaya Rp. 1 maka petani akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,64, sehingga petani memperoleh keuntungan sebesar Rp. 0,64. Hal ini memperlihatkan bahwa usahatani jagung pipilan yang dilakukan layak untuk dijalankan. Saran untuk lembaga terkait agar memberikan panduan literatur kepada petani dan untuk petani agar melakukan teknik budidaya sesuai dengan pedoman literatur.

Kata kunci : Teknik Budidaya, Usahatani, Pendapatan, Keuntungan, Rasio R/C,
Jagung Pipilan

Analysis of Shelled Corn Farming In Nagari Lubuk Basung Lubuk Basung Subdistrict Agam Regency

Abstract

Shelled corn farming in Nagari Lubuk Basung has faced several problems, including the increasing price of hybrid corn seeds and herbicides, insufficient availability of subsidized fertilizers, and the fluctuating selling price of corn kernels. This research aims to describe shelled corn cultivation techniques and analyze the income and profits of shelled corn farmers in Nagari Lubuk Basung, Lubuk Basung District. The study used a survey method, with a total sample of 35 farmers who chose using the purposive sampling technique. The data analysis used in this research is qualitative analysis for the first objective and quantitative analysis for the second objective. The study found that the implementation of shelled corn cultivation techniques by respondent farmers did not fully follow literature guidelines. The respondent farmers did not create planting beds and applied inappropriate fertilizer and herbicide doses. This is because farmers lack literature guidance and tend to rely on experience-based farming practices. Moreover, the average production of shelled corn in the research area was 7.269,96 Kg/Ha/MT. The total production cost for one planting season was Rp. 18.330.764,47/Ha, which consists of cast costs of Rp. 14.466.338,28/Ha/, and non-cash costs of Rp. 3.864.426,19/Ha. Therefore, the total revenue received by farmers for one planting season was Rp. 30,083,080.67/Ha, with an income of Rp. 15,616,742.39/Ha, and a profit of Rp. 11,752,316.20/Ha. The R/C of shelled corn farming was 1.64, meaning that for each Rp. 1 spent, it will generate an income of Rp. 1.64, so the farmer gets a profit of Rp. 0.64. Based on the analysis, shelled corn farming in the research area is feasible. To achieve higher production, the government should provide cultivation guidelines to farmers, and farmers should follow the guidelines.

Keywords : *Cultivation techniques, Farming, Income, Profits, R/C Ratio, Shelled Corn*